

EFEKTIVITAS MEDIA *LEAFLET* UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI PUSKESMAS TODDOPULI KOTA MAKASSAR

Elisa¹, Subriah¹, Fitriati Sabur¹, Sitti Mukarramah¹

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : elisa_bidan_2019@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Background: Anemia is a condition where red blood cells do not meet the body's physiological needs. The aim of this research is to determine the effectiveness of leaflet media in increasing pregnant women's knowledge about anemia. This type of research is quantitative research using quasi-experiment. The number of samples in this research was 34 samples. Data analysis used in this research uses the SPSS version 22 application, univariate analysis test and bivariate test, namely the one sample normality to find the relationship or influence between two or more variables to be studied. The results of the t-test analysis showed that it was not normally distributed, so the Wilcoxon test was used to obtain a p-value of 0.00 which was smaller than alpha of 0.05. This shows that there is a relationship between the use of leaflet media in increasing pregnant women's knowledge about anemia.

Keywords : Anemia, Pregnancy, Leaflet, Knowledge

ABSTRAK

Latar belakang: *Anemia* merupakan kondisi sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologi tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media leaflet untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang *anemia*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimen. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22 uji analisis univariat dan uji bivariate yaitu uji one sampel t-test untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang akan diteliti. Hasil analisis normalitas menunjukkan tidak terdistribusi normal maka digunakan uji wilcoxon sehingga didapatkan p-value sebesar 0,00 yang lebih kecil daripada alpha sebesar 0,05. Ini menunjukkan ada hubungan antara penggunaan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang *anemia*.

Kata Kunci: *Anemia*, Hamil, Leaflet, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologi tubuh. Kebutuhan fisiologi tersebut berbeda pada setiap orang, yang dapat dipengaruhi oleh : jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan. *Anemia* pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. *Anemia* pada kehamilan terbagi atas tiga trimester pada kehamilan yaitu kadar hemoglobin pada trimester pertama dan ketiga Hb <10,5 g/dL dan trimester kedua <10 g/dL pada pasca persalinan. (Kemenkes RI, 2022)

Data World Health Organization (2019) melaporkan bahwa prevalensi *anemia* ibu hamil di seluruh dunia sebesar 36,5%, dengan jumlah prevalensi yang berbeda beda setiap wilayah negara seperti ; Afrika selatan sebesar 30,8%, Asia sebesar 49,4%, Eropa sebesar 26,1% dan Amerika sebesar 28,1 %. Di Negara berkembang ada sekitar 40 % kematian ibu disebabkan oleh yang berkaitan dengan *anemia* dalam kehamilan. (Rohani et al., 2023)

Prevalensi *anemia* pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 37,1% jumlah tertinggi di wilayah pedesaan sebesar 37,8% dan terendah di wilayah perkotaan sebesar 36,4%. Sementara di tahun 2019, meningkat menjadi 48,9%. Jumlah tertinggi kasus anemia pada ibu hamil masih didominasi di wilayah pedesaan sebesar 49,5% dan diperkotaan sebesar 48,3%. (Yanti et al., 2023)

Prevalensi kejadian *anemia* pada ibu hamil di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 g/dL sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin <8 g/dL sebesar 1,15% (Nur Syolehda et al., 2021).

Menurut hasil penelitian Chandra, Junita & Fatmawati (2019) menyebutkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan rendah mengalami *anemia* selama kehamilannya sehingga tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan dalam menerima informasi dan menentukan mudah atau tidaknya seseorang menerima suatu pengetahuan. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka ia akan lebih mudah menerima informasi bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang. (Chandra et al., 2019).

Berdasarkan data di atas, rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang *anemia*. Sehingga perlu diberikan tambahan pengetahuan mengenai *Anemia* pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Abas et al (2021) mengatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berubahnya perilaku kesehatan seseorang yaitu adanya pengetahuan tentang anemia, maka terhindar dari permasalahan yang akan berdampak untuk kesehatan ibu dan janinnya sehingga diketahui bahwa pendidikan kesehatan sangat berperan penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan menggunakan media leaflet, media ini cukup efektif karena berisi tulisan yang ditambah dengan gambar-gambar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berubahnya perilaku kesehatan seseorang yaitu adanya pengetahuan tentang anemia, maka terhindar dari permasalahan yang akan berdampak untuk kesehatan ibu dan janinnya sehingga diketahui bahwa pendidikan kesehatan sangat berperan penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan. Menggunakan media leaflet, media ini cukup efektif karena berisi tulisan yang ditambah dengan gambar-gambar (Permatasari & Ambarwati, 2023).

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design*, dimana responden diberi *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu responden diberikan perlakuan, yaitu leaflet tentang *anemia* kemudian diberikan *posttest* dengan pertanyaan yang sama.

Populasi adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC dipuskesmas sebanyak 34 orang dengan *sampel* berdasarkan kriteria inklusi. Sampel penelitian ini didapat berdasarkan perhitungan jumlah subjek penelitian, dihitung berdasarkan rumus *Lemshow*. Jumlah sampel adalah sebanyak 34 orang ibu hamil.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Kuesioner ini mencakup biodata responden yaitu nama ibu, umur ibu, pendidikan terakhir ibu, serta pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu yang berisi 12 pertanyaan mengenai *anemia*.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian kesehatan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Makassar Nomor : 0901/M/KEPK-PTKMS/III/2024.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan pada ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Toddopuli Makassar pada Maret-Mei tahun 2024.

| Karakteristik Responden | Frekuensi (N) | Presentasi (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| Umur | | |
| < 20 tahun | 8 | 23,5 |
| 21-35 tahun | 26 | 76,4 |
| endidikan | | |
| SD | 4 | 11,8 |
| SMP | 5 | 14,7 |
| SMA | 16 | 47,1 |
| Pendidikan Tinggi | 9 | 26,5 |
| Pekerjaan | | |
| IRT | 25 | 73,5 |
| PNS | 1 | 2,9 |
| Wiraswasta | 8 | 23,5 |
| Total | 34 | 100% |

Sumber : Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan ditinjau dari 34 responden dengan mayoritas umur 21-35 tahun sebanyak 26 ibu hamil (76,4%), menurut dari segi pendidikan mayoritas Pendidikan SMA sebanyak 16 ibu hamil (47,1%) dan kategori pekerjaan mayoritas IRT sebanyak 26 ibu hamil (73,5%).

Tabel 2 tabulasi data Efektivitas media leaflet peningkatan pengetahuan tentang anemia terhadap ibu hamil di TPMB di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar.

| Pengetahuan | Pre | | Post | |
|--------------|-----------|--------------|-----------|--------------|
| | Frekuensi | Persen | Frekuensi | Persen |
| Baik | 2 | 5,9 | 29 | 85,3 |
| Cukup | 14 | 41,2 | 5 | 14,7 |
| Kurang | 18 | 52,9 | 0 | 00,0 |
| Total | 34 | 100,0 | 34 | 100,0 |

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat pengetahuan sebelum diberikan media leaflet yaitu mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (52,9%) sedangkan setelah diberikan media leaflet mayoritas pengetahuan baik sebanyak 29 orang (85,3%).

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui dengan pemberian media *leaflet* terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang anemia setelah dilakukan *pretest – posttest* maka digunakan uji *one-sample T-Test* dengan aplikasi pengolahan data sebagaimana tertuang dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Efektivitas Media Leaflet peningkatan pengetahuan tentang anemia terhadap ibu hamil di TPMB di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar.

| | Statistic | Df | Sig. |
|-----------|-----------|----|------|
| Pre test | ,937 | 34 | ,051 |
| Post test | ,691 | 34 | ,000 |

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil sebelum diberikan media leaflet nilai sig 0,051 setelah diberikan media leaflet nilai sig 0,00 dari hasil perolehan uji normalitas Shafiro-wilk diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig <0,005 yang artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Efektivitas Media Leaflet Untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

| | Pre Test – Post Test |
|------------------------------|----------------------|
| Z | -4,989 ^b |
| Asymp.Sig. (2-tailed) | ,000 |

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan table 4 diatas diketahui nilai p = 0,00 dengan derjat kemaknaan ($\alpha=0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa $p < \alpha$ artinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, penelitian ini ada hubungan antara penggunaan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini yang dapat kita ketahui bahwa efektivitas media leaflet dengan kategori baik sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan, sebelum diberikan media leaflet mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (52,9%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 2 orang (5,9%) sedangkan setelah diberikan media leaflet mayoritas pengetahuan baik sebanyak 29 orang (85,3%) dan minoritas pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (14,7%).

Maka terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar setelah dilakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Damayanti dan Futriani, 2023) yaitu terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dimana pre test pada kelompok leaflet sebesar 60,60%, dan post sebesar 70,60%.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi berubahnya perilaku kesehatan seseorang yaitu adanya pengetahuan tentang anemia, maka terhindar dari permasalahan yang akan berdampak untuk kesehatan ibu dan janinnya sehingga diketahui bahwa pendidikan kesehatan sangat berperan penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta tindakan. Menggunakan media leaflet, media ini cukup efektif karena berisi tulisan yang ditambah dengan gambar-gambar (Permatasari & Ambarwati, 2023).

Menurut hasil penelitian Agustini (2022) pengetahuan ibu tentang anemia pada kehamilan sebelum diberikan leaflet menunjukkan nilai mean sebesar 41,39 dan sesudah diberikan leaflet menunjukkan nilai mean sebesar 63,72. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan leaflet yang artinya media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. (Agustini, 2022)

Hasil dari Uji Wilcoxon didapatkan nilai p = 0,00 dengan derjat kemaknaan ($\alpha=0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa $p < \alpha$ artinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, penelitian ini ada hubungan antara penggunaan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang anemia. Berarti media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas media *leaflet* untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibuhamil tentang anemia setelah diberikan media *leaflet* di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar.

Penelitian ini menyarankan untuk menggunakan metode media yang menarik untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil pentingnya mengetahui tentang anemia selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arantika Meidya Pratiwi, S. d. (2020). *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit Dan Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: pustaka baru press.
2. Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. (online) <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i04.398> diakses pada tanggal 10 februari 2024
4. Dr.H.Syamsuni HR,Andi Meinar Dwi Rantisari, 2022. *Statistik Dan Metodologi Penelitian, Jogjakarta*
5. Hasan Edi. (2022). *Metodologi Penelitian Konsep Dasar* (Taufik Muh (ed.)). PT. Nas Indonesia.
6. Imas, M. & N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PPSDMK.
Kemenkes RI. (2022). *Anemia Dalam Kehamilan*. Available. <Http://Yankes.Kemenkes Gi.Id/View ..I,16http://yankes.kemenkes.gi.id/view .>
7. Lathifah, A. (2018). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 2, 1–8. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter 2.pdf>
8. Natoadmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
9. Nur Syolehda, S., Zakaria, Namidin, & Adam, A. (2021). *Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD Terhadap Tingkat Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Marusu*. *Media Gizi Pangan*, 28(2), 32–36.
10. Nurhasim. (2013). *Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kabumen Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat (JSKMP)*, 3(2).
11. Permatasari, N. A., & Ambarwati, D. (2023). *Differences in Knowledge of Pregnant Women Before and After Education About Anemia Prevention Using Leaflet Media in the Work Area of Jatilawang Health Center*. *Prosiding University Research Colloquium*, 1103–1112.
12. Retaningsih, R. (2016). *Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt . X Ragil Retnaningsih Related Knowledge And Attitudes Of Ear Protective Equipment Usage On Workers Of Pt*. *Journal Of Industrial Hygiene And Occupational Health*, 1(1).
13. Wulandari, Rr. Catur Leny dkk. (2021), *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Bandung: CV Media Sains Indonesia.
14. Yanti, V. D., Dewi, N. R., Sari, S. A., Keperawatan, A., Wacana, D., Kunci, K., & Hamil, I. (2023). *Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022*. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 603–609.